

BAB IV

IMPLEMENTASI KARYA

Pada bab 4 ini akan dijelaskan mengenai implementasi karya sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya. Untuk lebih jelas maka akan diuraikan tentang proses produksi dan pasca produksi dalam film pendek yang berjudul “Rahasia Hati” sebagai berikut:

4.1 Pra-produksi

Pada tahap pra produksi telah dilakukan wawancara kepada beberapa narasumber yang mendukung penelitian ini. Berikut adalah narasumber yang telah diwawancarai:



Gambar 4.1 Ahli Teknik *Ultra Wide*



Gambar 4.2 Remaja usia 17th



Gambar 4.3 Remaja usia 17th

Pada wawancara yang telah dilakukan pada bapak Thomas Hanandry, M.T. selaku ahli dari teknik *Ultra Wide* didapatkan data mengenai teknik *Ultra Wide*. Wawancara juga dilakukan kepada beberapa remaja yang berumur 17 tahun mengenai apa itu romantis bagi mereka.

Dalam proses pra-produksi yang dilakukan adalah penyusunan tempat atau lokasi untuk pengambilan gambar. Hal tersebut dilakukan untuk meminimalkan waktu dan menghindari pembengkakan dana yang terbuang percuma. Ketika ske-

nario telah dibuat maka jadwal syuting dapat disusun agar proses syuting dapat berjalan teratur. Informasi yang dibutuhkan adalah untuk setting lokasi, waktu, dan talent. Pengambilan gambar bisa saja tidak sesuai dengan skenario. Hal tersebut guna untuk menghemat waktu dan biaya.

Dalam proses pra produksi perlu diadakannya pemilihan talent yang sesuai dengan peran yang ada dalam cerita, berikut adalah peran yang memainkan tokoh utama pria dan tokoh utama wanita serta peran lainnya:

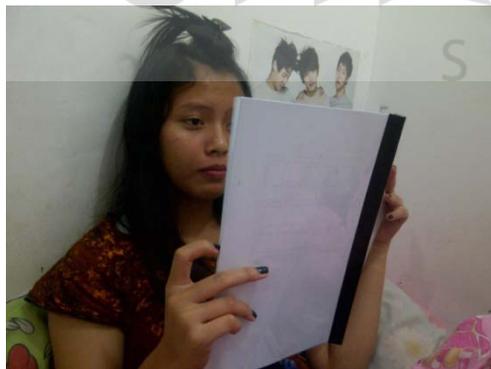
Tabel 4.1 Karakter

No.	KARAKTER	GAMBAR
1.	Makrus memiliki sifat pemalu dalam mengutarakan perasaannya	
2.	Sandra memiliki wajah yang cantik dan sifat yang lembut, tetapi dalam dirinya Sandra lebih berani daripada Makrus.	

3.	Alfin yang berperan sebagai Lyra sahabat Sandra, memiliki sifat pertemanan yang setia, Lyra setia menemani Sandra disaat senang maupun sedih.	
----	---	--

4.2 Produksi

Sebelum melakukan proses pengambilan gambar, pemain perlu mengetahui peran mereka masing-masing dalam pembuatan film ini. Pemain perlu untuk berlatih dan mendalami peran mereka. Oleh karena itu diperlukan proses *reading* untuk mengetahui dialog yang akan mereka mainkan.



Gambar 4.4 Proses *reading* pemain

Dalam gambar tersebut salah satu pemain sedang menghafal dan mendalami dialognya sebelum proses pengambilan gambar agar proses pengambilan gambar tidak kacau.

Setelah persiapan proses reading selesai maka dilakukan proses persiapan alat yang akan digunakan dalam proses pengambilan gambar. Dalam pembuatan film pendek berjudul “Rahasia Kita” ini menggunakan berbagai macam peralatan sinematografi sederhana yaitu:

1. Camera DSLR 7D 2 buah.
2. Lensa 18-55mm
3. Pipa sebagai tripod
4. Komputer editing
5. Memory kamera

Dalam pembuatan film ini tidak ada variasi shot yang khusus, karena difokuskan pada pembuatan film menggunakan dua kamera dalam satu tripod. Sehingga fokus pada pengambilan gambar tertuju pada shot yang diambil secara tepat pada dua kamera dan tidak terputus saat editing.

Proses selanjutnya yang dilakukan adalah proses pengambilan gambar yang dilaksanakan dalam 4 hari. Proses selama 4 hari pengambilan gambar adalah sebagai berikut:

1. Hari Pertama

Pada hari pertama dilaksanakan setting syuting di rumah Makrus. Pada hari pertama dilakukan syuting *scene* terakhir. Take pertama diambil pada pukul

14.00 sampai 16.30. Talent yang berperan pada *scene* terakhir ini adalah Sandra dan Makrus.

2. Hari Kedua

Pada hari kedua setting syuting dilakukan di kampus. Pada hari kedua dilakukan pengambilan gambar *scene* keempat dan keenam. Take *scene* keempat diambil pada pukul 16.00 sampai pukul 17.00. Talent yang berperan adalah Makrus dan Sandra. Pada *scene* keenam pengambilan gambar diambil di atas gedung Tunjungan Plaza pada pukul 17.30 talent yang berperan adalah Makrus.

3. Hari Ketiga

Pada hari ketiga pengambilan gambar pada *scene* 3 dan 5. Pengambilan gambar pada *scene* 3 diambil di Taman, talent yang berperan adalah Sandra dan Lyra. Pada *scene* kelima talent yang berperan adalah Sandra dan Lyra bertempat di salah satu minimarket.

4. Hari Keempat

Pada hari keempat pengambilan gambar pada *scene* satu dan dua bertempat di jalan perumahan dan kamar. Pada jalan perumahan talent yang berperan adalah Makrus, dan pada pengambilan gambar *scene* kedua talent yang berperan adalah Sandra dengan lokasi didalam kamar.

Hasil video dari kamera DSLR dipindah ke perangkat komputer untuk diolah sedemikian rupa. Pemindahan video dibutuhkan kabel khusus agar tersambung pada perangkat komputer, karena pada kamera DSLR Canon 7D

memiliki memory yang dibuat khusus sehingga perangkat yang digunakan dalam pemindahan data membutuhkan alat yang khusus pula.

4.3 Proses Pasca Produksi

Pada tahapan pasca produksi ini dilakukan proses editing dengan beberapa langkah yang dilakukan yaitu:

1. Proses Pemilihan Video

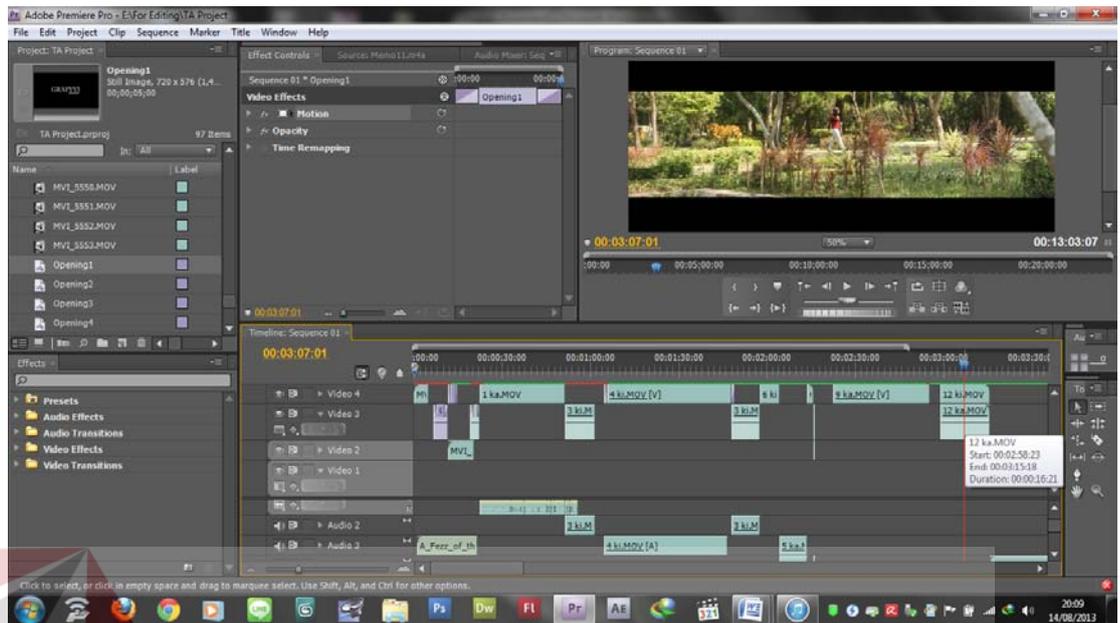
Proses awal dimana setelah melakukan pengambilan gambar, video dipilih untuk proses editing. Karena tidak semua video dapat dimasukkan dalam proses editing. Hanya bagian-bagian tertentu saja.



Gambar 4.5 Proses Pemilihan Stok Video

2. Proses Penataan Stock Shoot

Proses penataan shoot ini berguna agar video yang di edit sesuai dengan alurnya. Penataan video mengacu pada skenario yang telah dibuat, sehingga cerita yang ingin disampaikan dapat tersampaikan dengan baik.



Gambar 4.6 Proses Penataan Stock Shoot

Proses penataan scene menghubungkan shot yang satu dengan shot yang lainnya. Penataan shoot ini dilakukan sesuai dengan skenario yang ada.

3. Proses Penataan

Dalam proses penataan film “Rahasia Kita” cukup rumit karena gambar yang diambil melalui dua kamera. Pada proses penataan ini diperlukan ketelitian yang tinggi agar gambar dari kamera satu bisa digabungkan dengan kamera kedua.



Gambar 4.7 Penataan gambar

4. Sound Editing

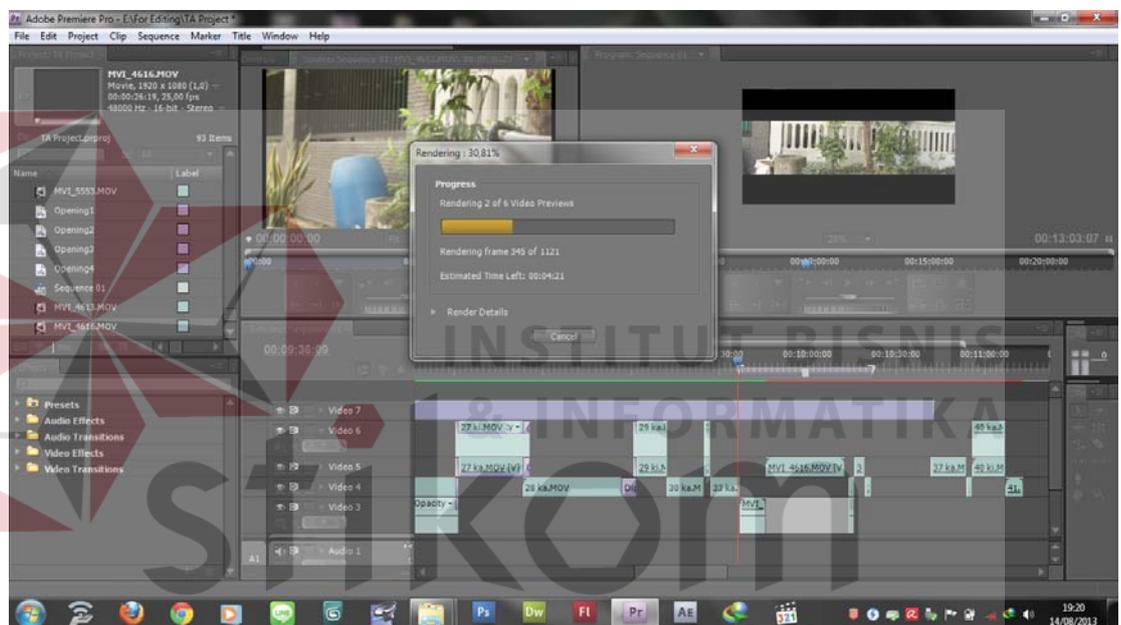
Background lagu sangat penting dalam sebuah film, karena sound mampu mengubah sebuah film bisu lebih berwarna. Sound juga mendukung tatanan visual yang ada.



Gambar 4.8 Sound Editing

5. Rendering

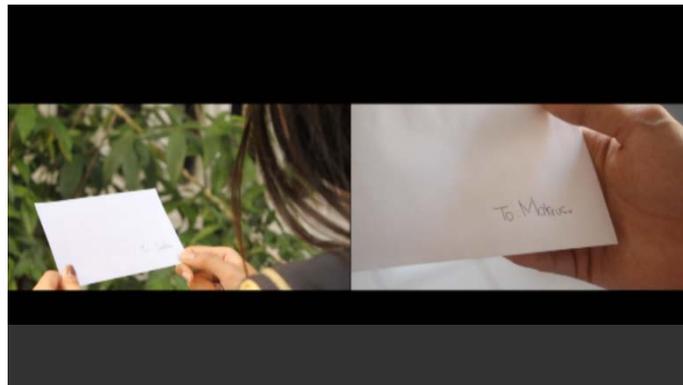
Proses *rendering* adalah proses akhir dari pasca produksi dimana semua proses editing *stock shoot* disatukan menjadi sebuah format media. Dalam proses *rendering* memiliki pengaturan tersendiri sesuai hasil yang diinginkan. Sedangkan dalam film pendek berjudul “Rahasia Hati” menggunakan format media AVI.



Gambar 4.9 Proses Rendering

6. Hasil Jadi

Dari hasil produksi dan editing, berikut merupakan cuplikan *scene-scene* yang sesuai dengan rumusan masalah.



Gambar 4.10 Scene Terakhir

Pada scene terakhir ini terdapat gambar dimana surat yang dipegang Sandra bertukar dengan surat Makrus. Seperti dari hasil wawancara yang sudah dilakukan bahwa romantis ini diwujudkan dengan adanya kejutan.

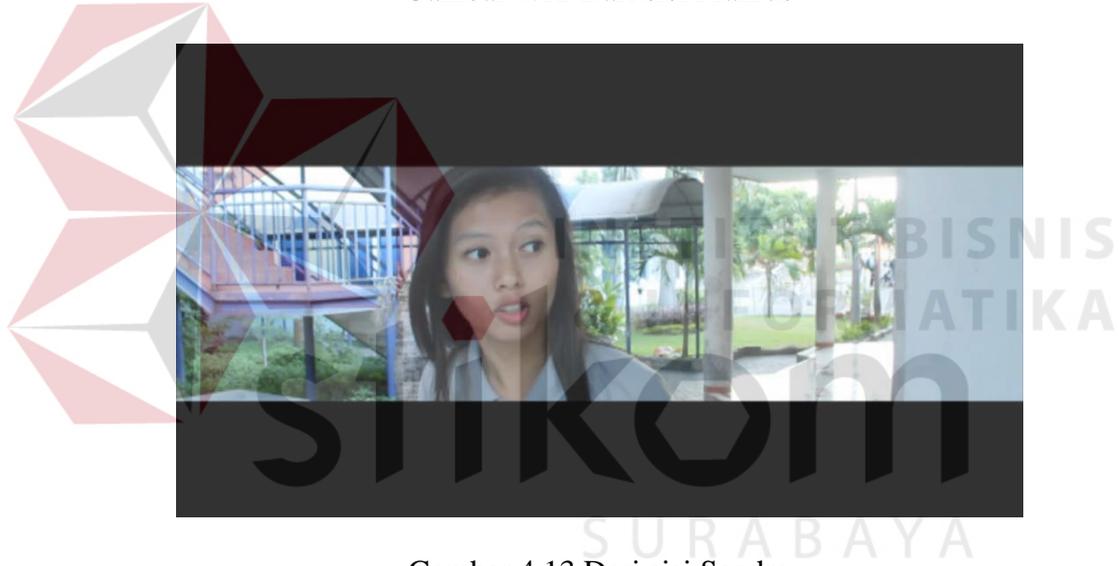


Gambar 4.11 Scene 3

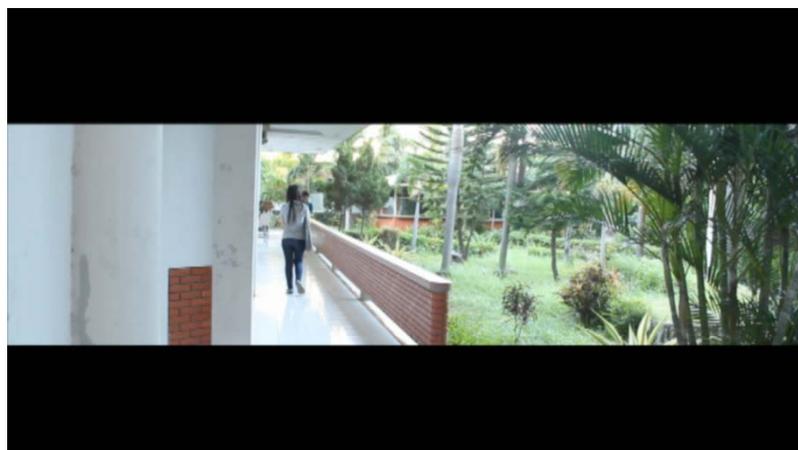
Pada *scene* ketiga ini terdapat dimana kedua gambar yang disambungkan agar terlihat lebar.



Gambar 4.12 Dari sisi Makrus



Gambar 4.13 Dari sisi Sandra



Gambar 4.13 Dari Sisi Sandra

Penjelasan untuk gambar 4.11 adalah disaat Makrus sedang berpikir apakah dia akan bertemu Sandra, dan mereka berpapasan. Pada gambar 4.12-4.13 dimana Sandra melihat Makrus dan berjalan menuju Makrus hingga berpapasan.

7. Mastering

Mastering merupakan proses dimana file yang telah di-*render* dipindahkan ke dalam media kaset, VCD, DVD atau media lainnya. Film pendek ini menggunakan media VCD.

8. Publikasi

Setelah selesai dengan mengolah seluruh hasil film, maka penulis melakukan publikasi. Dalam mempublikasikan film ini penulis menggunakan poster.



Gambar 4.15 Poster



Gambar 4.16 CD

